BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

Berita feature sangat menarik untuk dijadikan sebagai media informasi untuk membahas suatu masalah yang ada di masyarakat. Dengan berita feature permasalahan yang ada dapat dibahas secara detail berbeda dengan berita biasa (*hard news*) yang terkesan singkat dan padat. Informasi lengkap yang disampaikan melalui berita feature dapat memberitahu masyarakat segala hal mengenai subjek yang ingin disampaikan, selain itu masyarakat juga akan lebih mudah memahami informasi yang terkandung didalamnya. Namun hal tersebut tidak akan tercapai apabila perancangan berita feature ini tidak disajikan secara menarik. Maka dari itu, dalam perancangan berita feature ini akan dibuat secara bertahap mengenai kegiatan rutin yang dilakukan dokter kecil di suatu sekolah. Mulai dari pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), mencuci tangan, gosok gigi, penijauan kantin sehat dan WC bersih, apotek hidup dan daur ulang sampah. Hal ini dimaksud agar masyarakat dapat memahami inti dari informasi yang di sampaikan berita feature yang dibuat.

Berdasarkan hal tersebut maka pembuatan berita feature yang di buat akan memiliki suatu tema yang jelas dengan sudut pandang (*angle*) yang kuat. Pemberian judul berita yang tepat dan menarik akan mempermudah dalam penyampaian informasi dari berita yang dibuat. Dengan demikian berita feature yang dibuat dengan tema sudut pandang yang tepat dengan judul "SD Kartika X-3 Parongpong Contoh Sekolah Sehat di Jabar".

III.1.1 Tujuan Komunikasi

Permasalahan yang ditemukan adalah tidak meratanya program dokter kecil yang berjalan di Sekolah Dasar yang disebabkan oleh kurangnya dorongan terhadap masyarakat tentang pentingnya program dokter kecil terhadap perilaku hidup sehat. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa solusinya adalah membuat sebuah media informasi yakni, sebuah berita feature berbentuk audio visual yang mengangkat tentang kegiatan dokter kecil di suatu sekolah dasar. Berita feature tersebut bertujuan untuk menginformasikan

mengenai kegiatan yang dilakukan oleh dokter kecil serta peranan dokter kecil di sekolah dasar.

Berita feature tersebut ditujukan untuk menginformasikan mengenai dampak yang sangat penting sebuah program dokter kecil terhadap berjalannya pola hidup sehat di masyarakat. Dengan demikian berdasarkan tujuan dari dibuatnya berita feature ini yakni dapat menjadikan berita feature sebagai media pendorong terhadap meratanya program dokter kecil yang berjalan di sekolah dasar dapat terlaksana.

III.1.2 Pendekatan Komunikasi

Perancangan media informasi berita feature tentang dokter kecil ini bertujuan untuk menyampaikan informasi murni mengenai kegiatan dokter kecil disuatu sekolah. Perancangan media informasi ini akan menggunakan dua pendekatan yang umumnya sering digunakan yakni pendekatan visual dan pendekatan verbal. Kedua pendekatan ini akan sangat mempengaruhi hasil akhir nantinya.

- **Pendekatan Visual**

  Pendekatan visual akan digambarkan dengan penyajian berita feature yang berbentuk video. Tentunya berita tersebut yang berhubungan dengan orang-orang, tokoh, peristiwa, dan lokasi yang nyata. Tujuannya agar mempermudah untuk memahami dan mempercayai fakta-fakta. Berita feature dapat dikatakan juga sebagai artikel yang kreatif, terkadang subyektif, yang dimaksudkan untuk membuat senang dan memberi informasi kepada pembaca tentang suatu kejadian, keadaan atau aspek kehidupan.

- **Pendekatan Verbal**

  Pendekatan komunikasi pada perancangan ini menitikberatkan pada visualisasi di bantu dengan narasi dengan menggunakan Bahasa Indonesia, sehingga berita ini akan mudah dipahami oleh audien. Untuk menjelaskan cerita secara detail akan peranan dan tugas dokter kecil di Sekolah Dasar, kemudian berita ini juga akan menjelaskan secara detail tentang kegiatan yang dilakukan oleh dokter kecil setiap harinya.

III.1.3 Materi Pesan

Ada beberapa materi pesan yang akan disampaikan melalui video ini, yaitu;

- Menyampaikan tentang pengaruh dokter kecil di Sekolah Dasar. Video ini dapat menyampaikan bahwa dokter kecil mempunyai peranan penting terhadap berjalannya perilaku hidup sehat di Sekolah. Dengan adanya dokter kecil dapat menciptakan suasana yang ideal di sebuah Sekolah.
- Pengaruh dokter kecil terhadap siswa Sekolah Dasar. Pesan yang ingin disampaikan dalam hal ini adalah tentang pengaruh program dokter kecil terhadap perilaku sehat anak sekolah dasar, dengan adanya program tersebut perilaku hidup sehat sejak dini harus ditanamkan. Hal tersebut sangat bernilai positif bagi kehidupan mereka sekarang maupun nanti.

III.1.4 Gaya Bahasa

Dalam penulisannya, pembuatan berita feature ini dipilih bahasa yang cenderung lebih santai dan fleksibel. Selain itu, feature ini bersifat subyektif (tersirat opini atau sudut pandang penulis) sehingga opini itu tersamar dalam pelukisan suasana, penggunaan contoh-contoh, serta penyertaan narasumber pilihan yang dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya.

Berita feature ini ditulis dengan gaya bertutur, deskriptif, sedemikian rupa sehingga susunan kata dan kalimatnya mampu menggambarkan atau melukiskan suatu profil atau peristiwa tertentu. Oleh karena itu, feature ini sesungguhnya sebuah “cerita”, tapi bukan cerita mengenai fiksi melainkan mengenai fakta.

III.1.5 Khalayak Sasaran Perancangan

Untuk Memudahkan dalam perancangan media informasi program dokter kecil, dibutuhkan kelompok sasaran yang sesuai dengan masalah yang ada. Dengan demikian perancangan media yang dibuat bisa sampai kepada target yang dituju. Diharapkan media yang di buat dapat difahami dan diterima dengan mudah.

A. Guru Sekolah Dasar

Guru Sekolah Dasar sangat berperan penting dalam terlaksananya program dokter kecil di sekolah. Secara langsung merekalah yang bisa menentukan dan mengupayakan berjalannya program dokter kecil di suatu sekolah.

Demografis

- Guru Sekolah Dasar berusia berkisar di antara 25-45 tahun.
- Gender : Laki-laki dan Perempuan
- Pendidikan : S1 (Sarjana)
- Ekonomi : Kelas Menengah

Pisikografis

- Guru Sekolah Dasar yang sudah memahami karakteristik anak didiknya.
- Guru Sekolah Dasar yang peduli terhadap pentingnya kesehatan.
- Guru Sekolah Dasar yang bisa berkomunikasi dengan baik.

Geografis

Guru Sekolah Dasar di Kota Bandung. Dengan tujuan untuk membatasi ruang lingkup sehingga pembuatan media bisa lebih fokus dan terarah.

B. Murid Sekolah Dasar

Siswa Sekolah Dasar di Kota Bandung merupakan target utama dalam penyampaian media informasi tentang dokter kecil karena siswa tersebut yang nantinya akan berperan secara langsung dalam pembelajaran pola hidup sehat di lingkungan sekolah terhadap siswa lain yang tidak mengikuti program dokter kecil.

Demografis

- Siswa Sekolah Dasar berusia berkisar diantara 10-12 tahun.
- Siswa Sekolah Dasar yang bisa mengikuti program dokter kecil sesuai kriteria yang sudah ditentukan
- Pendidikan : kelas 5 dan 6 Sekolah Dasar

Pisikografis

- Berprestasi di sekolah
- Berbadan sehat
- Berwatak pemimpin dan bertanggung jawab
- Berpenampilan bersih dan berperilaku sehat
- Berbudi pekerti baik dan suka menolong
- Diijinkan orang tua

C. Orang Tua Murid

Orang tua murid berperan penting dalam terlaksananya program dokter kecil di Sekolah. Secara tidak langsung merekalah yang akan mendorong pihak sekolah untuk menjalankan program dokter kecil.

Demografis

- Orang tua murid berusia berkisar di antara 20-45 tahun.
- Gender : Laki-laki dan Perempuan
- Pendidikan : Semua jenjang pendidikan
- Ekonomi : Kelas Menengah

Pisikografis

- Orang tua murid yang peduli terhadap masa depan anaknya.
- Guru Sekolah Dasar yang peduli terhadap pentingnya kesehatan.
- Orang tua murid yang bisa berkomunikasi langsung dengan pihak sekolah.

III.1.6 Strategi Kreatif

Manfaat apabila sebuah sekolah menjalankan program dokter kecil tidak hanya dirasa oleh sekolahnya saja, akan tetapi mafaat akan dirasakan oleh muridnya juga yang menjalankan gaya hidup sehat.

SD Kartika X-3 Parongpong adalah wakil Provinsi Jawa Barat di ajang Lomba Sekolah Sehat (LSS) tingkat nasional dan merupakan juara pertama LSS tingkat provinsi. Perilaku hidup sehat yang di jalankan di sekolah tersebut tidak lepas dari peranan dokter kecil (dokcil) yang senantiasa membimbing teman-temannya untuk berperilaku hidup secara sehat. Ada berbagai kegiatan yang dilakukan oleh dokter kecil untuk menjalankan perilaku hidup sehat di sekolah baik yang dilakukan rutin setiap harinya maupun yang tidak rutin. Diantaranya kegiatan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan atau P3K, kegiatan mencuci tangan, menggosok gigi, pengamatan kebersihan WC dan kantin sekolah secara rutin, dan daur ulang sampah.

A. Story Line

- **Skenario**

  Ide **:** Rutinitas kegiatan dokter kecil di sekolah dasar

  Tema **:** Manfaat dokter kecil di sekolah dasar

Judul **:** SD Kartika X-3 Parongpong Contoh Sekolah Sehat di Jabar

Premis **:** Manfaat apabila sebuah sekolah menjalankan program dokter kecil tidak hanya dirasa oleh sekolahnya saja, akan tetapi manfaat akan dirasakan oleh muridnya juga yang menjalankan gaya hidup sehat.

- **Story Telling – Sinopsis**

  SD Kartika X-3 Paronggpong adalah wakil Provinsi Jawa Barat di ajang Lomba Sekolah Sehat (LSS) tingkat nasional dan merupakan juara pertama LSS tingkat provinsi. Perilaku hidup sehat yang di jalankan di sekolah tersebut tidak lepas dari peranan Dokter kecil (Dokcil) yang senantiasa membimbing teman-teman nya untuk berperilaku hidup secara sehat. Ada berbagai kegiatan yang dilakukan oleh dokter kecil untuk menjalankan perilaku hidup sehat di sekolah baik yang dilakukan rutin setiap harinya maupun yang tidak rutin. Diantaranya kegiatan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan atau P3K, kegiatan mencuci tangan, menggosok gigi, pengamatan kebersihan WC dan kantin sekolah secara rutin, dan daur ulang sampah.

- **Story Telling – Naskah Skenario**
  - **Halaman Sekolah – Demo Aksi Siaga Dokcil**

    Pemain : Dokcil dan Murid

    Suasana halaman sekolah yang sedang ramai oleh murid yang sedang bermain, tiba-tiba ada seorang siswi yang pingsan. Dengan sigap dokcil langsung menghampiri siswi tersebut dan langsung membawanya ke ruang UKS.

    Narasi

    Waduh adik kecil itu kok pingsan?. Oh jangan khawatir pemirsa ini adalah demo aksi siaga dokter kecil alias dokcil, wah terampil sekali ya mereka.
  - **Ruang UKS – Demo Aksi Siaga Dokcil**

    Pemain : Dokcil dan Murid

    Dokcil membawa korban yang pingsan ke ruang UKS menggunakan keranda. Sesampainya di ruangan UKS dokcil yang lain dengan sigap

membawanya ke atas matras dan menidurkannya. Penangananpun dilakukan sesuai dengan prosedur yang mereka dapat ketika pelatihan.

Narasi

Disini di SD kartika sepuluh-tiga dokcil merupakan salah satu ekstrakurikuler unggulan. Tak hanya memberikan pertolongan pertama bagi rekan-rekannya yang sakit para dokcil ini juga memberikan sosialisasi pada seluruh siswa mengenai tata cara cuci tangan dan sikat gigi yang benar setiap harinya. Tak heran SD kartika sepuluh-tiga dinobatkan sebagai sekolah dasar tersehat se-Provinsi dan mewakili jawa barat di ajang lomba sekolah sehat LSS tingkat nasional, hebat bukan?. seperti apa sih kegiatan mereka? yuk kita intip lebih jauh.

- **Tempat Cuci Tangan – Kegiatan Mencuci Tangan**

  Pemain : Dokcil dan Murid

  Murid sekolah dasar berbaris didepan keran tempat mencuci tangan, secara bersamaan mereka mencuci tangan yang merupakan rutinitas mereka. Kegiatan mencuci tangan didampingi dokter kecil yang dengan sigap membantu dan menerangkan cara mencuci tangan yang baik dan benar

  Narasi

  SD kartika X-3 menerapkan kebiasaan sehat cuci tangan. Tak heran, disini anda akan menemukan banyak keran-keran air. Setiap hari, sebelum dan sesudah waktu istirahat seluruh siswa harus mencuci tangan dengan benar. Tentunya sambil diajari dan diawasi sang dokter-dokter mungil kita. Nih lihat aksinya. Eits tunggu dulu. Tidak hanya cuci tangan loh yang diajarkan dan diterapkan setiap hari.

- **Tempat Gosok Gigi – Kegiatan Menggosok Gigi**

  Pemain : Dokcil dan Murid

  Barisan murid sekolah dasar didepan keran terlihat lagi, sama hal nya seperti barisan sebelumnya yang membedakan barisan yang satu ini adalah barisan murid melaksanakan kegiatan rutinnya dalam menggosok gigi. Dan didampingi dokcil juga sebagai pengajar sekaligus pengawas mengenai praktek menggosok gigi yang baik dan benar.

Narasi

Para siswa juga secara bergantian mempraktekkan penerapan sikat gigi yang baik dan benar, mulai dari kelas satu hingga kelas enam. Dan lagi-lagi dokcil kita yang mensosialisasikannya. Rajin-rajin ya. Kalau begini, yang sehat bukan cuma dokcil, tapi seluruh penghuni sekolah juga sehat. kok bisa sehebat ini ya?.

- **Ruang UKS – Wawancara Guru Pembina UKS**

  Pemain : Guru Pembina UKS

  Guru pembina UKS menerangkan bahwa latihan alasan kenapa mereka meiliki kemampuan tersebut.

- **Toilet – Menjaga Kebersihan WC Sekolah**

  Pemain : Siswa

  Siswa sekolah dasar memperagakan cara mereka merawat dan membersihkan WC sekolah setiap harinya.

  Narasi

  Kebiasaan sehat harus dibarengi oleh lingkungan yang sehat pula. Coba lihat toilet SD Kartika X-3, seluruh toilet di tiap sudut sekolah selalu bersih, para siswa sendiri loh yang secara bergantian membersihkannya. Toilet dijamin bersih. Kantin bagaimana?. Mari kita cek.

- **Kantin Sekolah – Pengamatan Kantin Sekolah**

  Pemain : Dokcil

  Didepan kantin sekolah dokter kecil memberi pengarahan mengenai kantin sekolah yang sehat sesuai dengan kriteria yang mereka terima sewaktu pelatihan.

  Narasi

  Demi kesehatan seluruh siswa, kantin sekolah sudah memiliki sertifikat "laik hygiene sanitasi jasaboga", dari pemerintah daerah kabupaten bandung barat. Mantap!.

- **Insert – Menambah Rasa Penasaran Audien**

Menampilkan ulasan tayangan yang sudah di jelaskan sebelumnya dan memberitahukan bahwa ada hal lain yang akan di bahas lagi.

Narasi

Toilet? Oke! Kantin? Aman! Perilaku hidup bersih dan sehat? Sudah! Masih ada lagi kah yang bisa membuat kita terkagum-kagum? Tentu ada, yuk kita tengok kegiatan dokcil kita yang lainnya, ada bengkel daur ulang, juga greenhouse.

- **Ruang Daur Ulang – Pameran Karya Hasil Daur Ulang**

  Detail satu-persatu dari hasil karya daur ulang sampah yang berada di ruangan daur ulang.

  Narasi

  Setiap hari sabtu di ruangan khusus ini seluruh siswa akan bergantian merancang berbagai jenis karya yang terbuat dari sampah daur ulang. Setiap karya terbaik akan mengisi rak-rak di pondok daur ulang ini, nah di acara-acara tertentu, seluruh karya terbaik ini akan dipamerkan dan jika beruntung, beberapa diantaranya akan laku terjual. Hasilnya mereka gunakan kembali untuk memenuhi kebutuhan bengkel daur ulang kesayangan mereka. Sehat iya, untungpun iya, cakeeep!

- **Greenhouse – Pemeliharaan Tanaman Sekolah**

  Pemain : Dokcil

  Dokcil melakukan kegaiatan rutinnya di *greenhouse*, mereka menerangkan satu-persatu jenis dan fungsi tanaman yang ada.

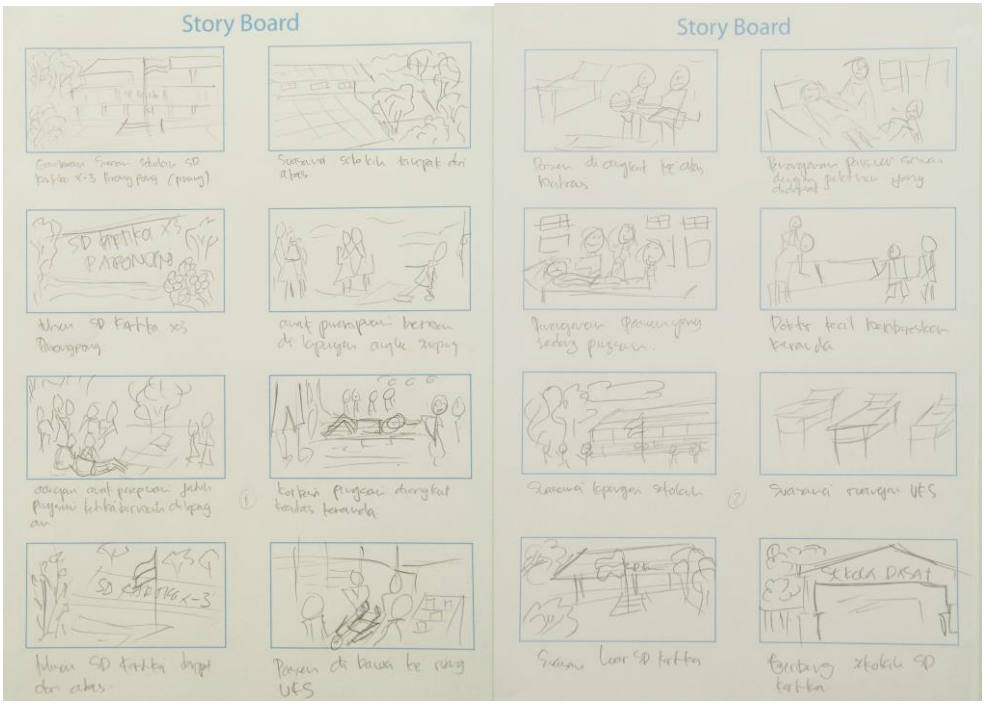
  Narasi

  Tunggu dulu, jangan lewatkan yang ini nih. Greenhouse, disini dokcil-dokcil kita menanam dan merawat berbagai jenis tanaman. Bukan asal tanam loh, mereka harus mengenal dan mempelajari manfaat tanaman-tanaman disini. Hebat? Pastinya! Calon dokter masa depan gitu!

- **Insert – Closing**

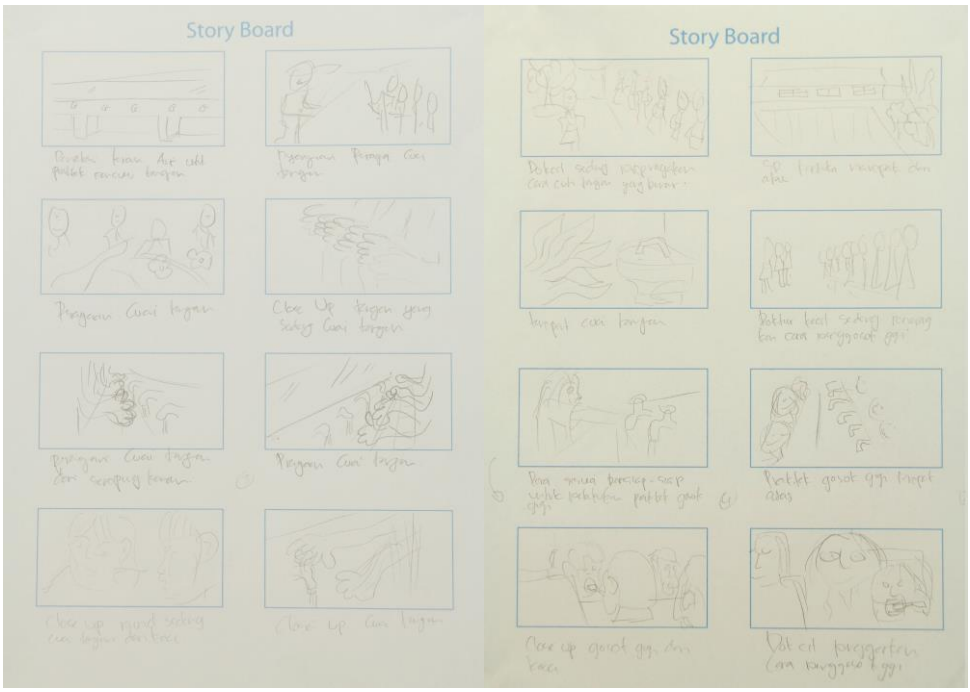
  Ulasan semua kegiatan yang sudah ditampilkan sebagai pengingat di iringi nyanyian mars UKS yang dinyanyikan oleh dokcil.

B. Story Board



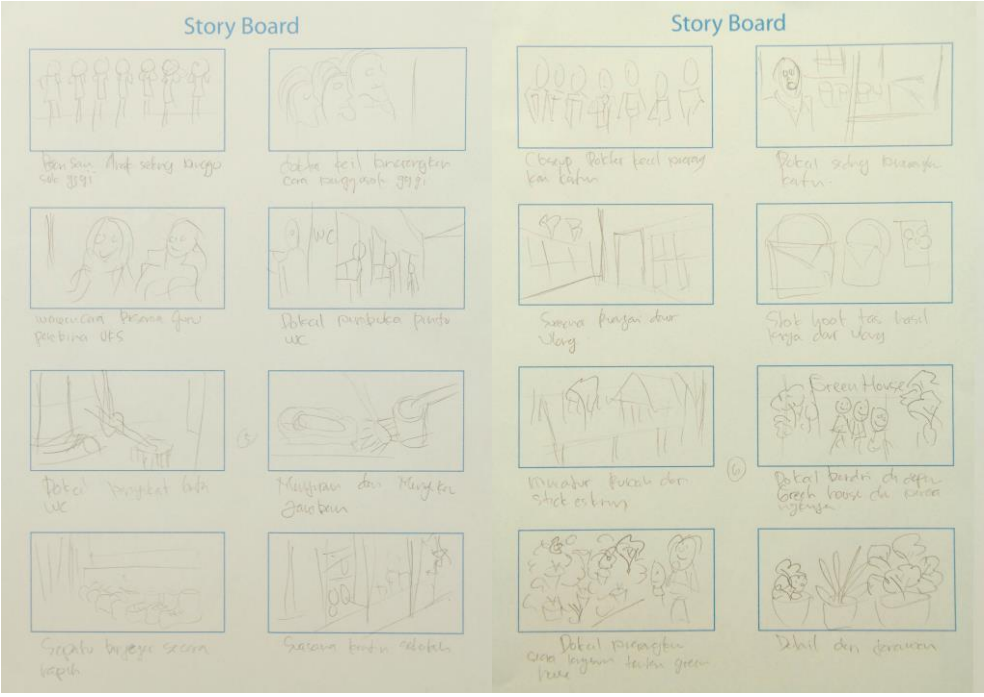
Gambar III.1 Story Board 1

Sumber : dokumentasi pribadi (24 Juni 2015)



Gambar III.2 Story Board 2

Sumber : dokumentasi pribadi (24 Juni 2015)



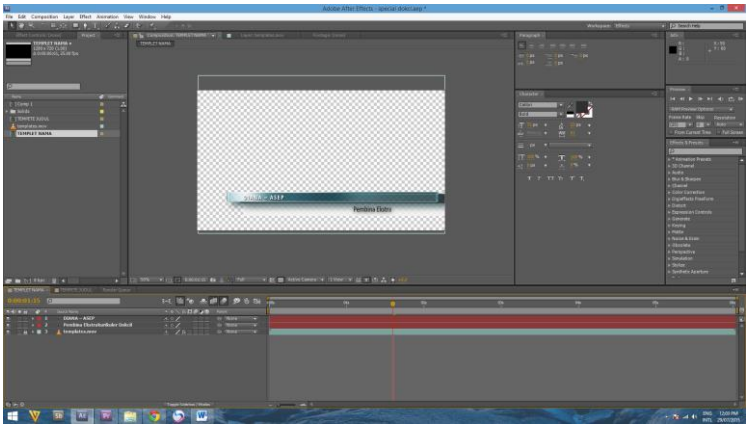
Gambar III.3 Story Board 3

Sumber : dokumentasi pribadi (24 Juni 2015)

C. Visualisasi

Strategi kreatif yang akan dimunculkan dalam media ini adalah menggunakan beberapa teknik pengambilan gambar video seperti pengambilan low angle yaitu pengambilan gambar dari sudut bawah, normal angle yaitu pengambilan gambar dari sudut yang normal yang pengambilannya berada ditengah-tengah, high angle yaitu pengambilan gambar dari sudut atas, close-up yaitu pengambilan gambar secara dekat atau detail, extreme close-up yaitu pengambilan gambar yang sangat dekat dan lebih detail.

Dalam proses pengeditannya akan ditambahkan juga *title* sebagai media pembantu dalam menjelaskan suatu kejadian atau objek yang ada pada gambar. Pembuatan *title* akan di kerjakan dengan software Adobe After Effect Cs5 untuk mndapatkan hasil animasi yang menarik.



Gambar III.4 Pembuatan Title

Sumber : dokumentasi pribadi (24 Juni 2015)

Selain itu dalam penggabungan video juga akan menggunakan variasi speed seperti *fast speed, low speed* dan *reverse speed*. Hal terebut bertujuan untuk menambah kesan yang bagus dalam penyajian video, sehingga dapat lebih menarik minat audien untuk memperhatikannya. Tambahan audio berupa music maupun suara efek akan ditambahkan juga untuk mencapai tujuan tersebut.



Gambar III.5 Proses Editing

Sumber : dokumentasi pribadi (24 Juni 2015)

Dalam pelaksanaan produksinya strategi kreatif dari sisi visual juga akan didukung oleh grafis animasi vector. Grafis tersebut akan digunakan sebagai media penghubung antara media utama dan media pendukung. Nantinya media pendukung akan menggunakan animasi vector yang sesuai dengan tema yang diambil. Media animasi vector dipilih karena media tersebut dinilai tepat dan sesui

dengan tema dokter kecil. Dengan animasi seorang anak kecil dengan menggunakan baju dokter kesan dokter kecilnya akan lebih terasa dibanding dengan gambar dokter kecil yang diambil secara nyata menggunakan media foto, hal tersebut dikarenakan animasi vector lebih identik dengan anak kecil. Kesan dokter kecil kurang terasa apabila menggunakan media foto, kesan yang dimunculkan oleh media tersebut lebih cenderung memperlihatkan seorang anak kecil sedang bermain dokter-dokteran.



Gambar III.6 Sketsa Karakter Dokcil
Sumber : dokumentasi pribadi (26 Maret 2015)

III.1.7 Strategi Media

Untuk memperlancar proses penyampaiannya, dalam perancangan video berita feature ini akan digunakan media utama dan beberapa media pendukung.

a. Media utama

Media utama yang terpilih adalah berita feature dalam bentuk audio visual dengan judul "SD Kartika X-3 Parongpong Contoh Sekolah Sehat di Jabar". Melalui media tersebut informasi dan pesannya dapat disampaikan melalui pengambilan gambar yang lebih nyata, agar bisa menginspirasi audien untuk lebih peduli tentang keberadaan dan fungsi dari program dokter kecil.



Gambar III.7 Gambaran Media Utama

Sumber : dokumentasi pribadi (26 Maret 2015)

b. Media pendukung

- DVD Cover

  DVD Cover dibuat untuk pengemasan kaset DVD yang akan digunakan untuk menyimpan data video film. Untuk itu penulis membuat *DVD Cover* sebagai media pendukung untuk mendukung media utamanya yang berupa video berita tentang dokter kecil.

  Penggunaan layout yang benar dan juga komposisi visual yang tepat terhadap media ini akan berguna terhadap tampilan yang diterapkan. Untuk visual yang diambil akan menyesuaikan terhadap strategi visualisasi yang dibuat, yakni menggunakan karakter animasi vector yang sudah dirancang sebelumnya. Sedangkan untuk layout atau tata letak dari visual yang ada akan disesuaikan dengan bidang media yang dipilih.



Gambar III.8 Sketsa DVD Cover

Sumber : dokumentasi pribadi (26 Maret 2015)

- Running Text

  Media running text ini diperuntukan sebagai media pendukung atas media utama yang didistribusikan dimedia Tv lokal. Media tersebut menginformasikan bahwa penayangan berita feature yang merupakan media utama akan tayang di Tv tersebut sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

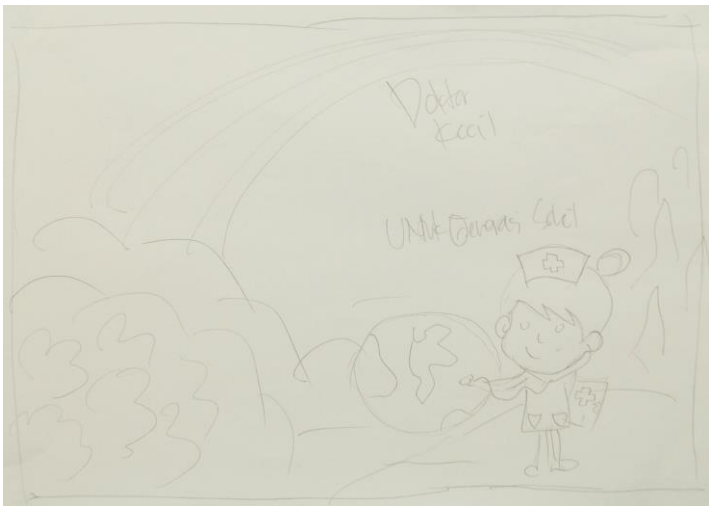
  Pemilihan kalimat yang tepat sangatlah dibutuhkan untuk menarik minat audien untuk menyaksikan tayangan berita tersebut. Untuk itu penulis merancang kalimat iklan untuk running text sebagai berikut. “Sekarang jadi dokter gak usah nunggu sarjana. Di Jawa Barat ada sekumpulan anak sekolah yang sudah menjadi dokter. Saksikan tayangan beritanya pada acara kabar petang pukul 17.00 WIB”.

- Web Advertisment

  Media ini sangat efektif untuk sasaran khalayak yang sehari–harinya mencari berita atau data dari internet menggunakan komputer, notebook, smartphone, komputer, tablet, dan lain–lain.

  Untuk visualisasinya akan disamakan sesuai tema sebelumnya yaitu menggunakan animasi karakter dokter kecil berbentuk vector. Media ini merupakan media iklan yang akan secara otomatis keluar pada tampilan web browser dengan demikian pengguna internet bisa secara langsung mengunjungi tautan yang dimaksud dengan meng-klik iklan tersebut. Untuk

tautan yang dituju adalah website www.jawabarat.tv, dan akan langsung menuju video yang dimaksud. Website tersebut dipilih karena merupakan target distribusi utama. Berikut adalah gambaran layout dan tampilan kasarnya:



Gambar III.9 Sketsa Web Advertisment

Sumber : dokumentasi pribadi (26 Maret 2015)

- Facebook Fan Page

  Media ini dapat dijadikan sebagai media pendukung terhadap informasi mengenai keberadaan video berita yang telah dibuat. Dan juga bisa langsung dijadikan sebagai media distribusi.

- BBM Broadcast Message

  Media ini merupakan media pendukung yang cukup efektif, karna dengan media tersebut audien bisa langsung terhubung kepada media utama. Konten dari media tersebut merupakan rangkaian kalimat disertai tautan yang menuju media utama. Tentunya media tersebut harus didukung dengan kalimat pesan yang tepat dan menarik. Kalimat yang sedikit kurang jelas akan menambah rasa penasaran target audien untuk mengunjungi tautan yang diberikan pada BBM broadcast message tersebut. Berikut kalimat yang dipilih untuk mengisi media ini. “Sekarang jadi dokter gak usah nunggu sarjana. Asal sehebat mereka, bisa..!!!. Untuk Penyebarannya bisa disesuaikan menurut kebutuhan.

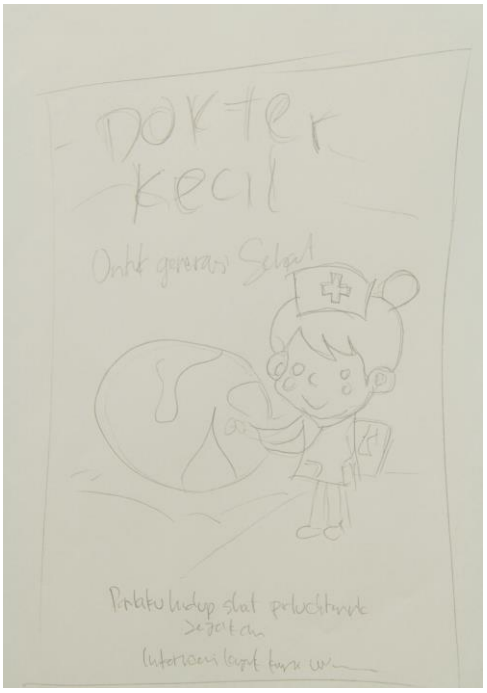
- Media Sosial Path

  Sama halnya dengan BBM broadcast message, media social Path juga menggunakan strategi dan gaya yang sama. Akan tetapi ada sedikit perbedaan pada konten yang dimuat. Pada media ini ditambahkan gambar utuk lebih menarik perhatian audien. Untuk gambar yang dipilih akan menyesuaikan dengan media pendukung yang lain, yakni menggunakan animasi vector dokter kecil.

- Poster

  Poster digunakan sebagai media sosialisasi tentang pentingnya program dokter kecil terhadap penerapan perilaku hidup sehat sejak dini. Karena poster sudah sering digunakan sebagai media promosi, dengan demikian poster tepat untuk dijadikan media pendukung.

  Pada pelaksanaannya media poster hanya sebagai penghubung terhadap media utama yang berada di *website*. Dengan adanya poster, audien dapat mengetahui bahwa ada hal menarik mengenai dokter kecil yang berada di *website*, untuk itu keterangan alamat *website* akan tertera pada desain poster tersebut. Alamat *website* yang tertera merupakan web dari dokter kecil sendiri yang menampilkan video yang bersumber dari www.jawabarat.tv.



Gambar III.10 Sketsa Keseluruhan Poster

Sumber : dokumentasi pribadi (26 Maret 2015)

- Stiker

  Stiker bisa juga dijadikan sebagai media informasi pendukung berupa tulisan atau gambar. Yang menginformasikan tentang manfaat dan fungsi pogram dokter kecil. Stiker juga dapat berfungsi sebagai media pendukung kesuksesan publikasi media utama, stiker yang di buat menggiring audien untuk lebih fokus terhadap media utama.

III.1.8 Strategi Distribusi dan Waktu Penyebaran Media

Distribusi yang akan dilakukan terhadap berita feature ini secara garis besar di bagi menjadi dua bagian dan dikategorikan sebagai distribusi utama dan distribusi pendukung.

- **Distribusi Utama**

Pada proses distribusi ini media utama akan di unggah di televisi yang berbasis streaming. Pemerintah Provinsi Jawa Barat memiliki sebuah Tv streaming yang bernama Jawa Barat Tv dengan domain www.jawabarat.tv. Jawa Barat Tv merupakan media Tv streaming yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan tujuan sebagai media penghubung antara pemerintah provinsi dengan masyarakat secara umum dan dapat menjadi media yang dapat menginformasikan segala hal mengenai Jawa Barat terhadap khalayak umum.

Proses distribusi ini di anggap paling efektif dikarenakan media Tv streaming dapat diakses secara berulang-ulang tanpa adanya keterbatasan waktu tayang. Sehingga media yang di buat dapat menjadi media informasi yang bersifat berkelanjutan.

- **Distribusi Pendukung**

Untuk memaksimalkan proses distribusi, berdasarkan khalayak kelompok sasaran, maka distribusi akan dilakukan juga di stasiun televisi swasta yang berada di Kota Bandung.

Berdasarkan hasil riset dilapagan ada beberapa stasiun Tv swasta lokal di Kota Bandung yang menurut penulis berpotesi bagus untuk menyiarkan berita tersebut. Untuk itu penulis menetapkan tiga stasiun Tv swasta yang ada di Bandung yang

terpilih untuk menanyangkan berita tersebut. Hal tersebut berdasarkan segmen acara yang tayang di Tv tersebut.

Dalam proses penayangannya berita tersebut akan tampil pada program acara berita yang ada pada stasiun Tv tersebut. Yang nantinya akan menjadi bagian dari program acara berita tersebut. Berikut adalah tabel waktu dan nama stasiun Tv beserta nama acara yang terplih sebagai stasiun Tv yang akan menayangkan berita feature yang penulis buat.

Berita feature yang ditayangkan di televisi lokal akan dilengkapi dengan satu adegan atau shoot yang menginformasikan bahwa video tersebut dapat di akses secara online di media tempat pendistribusian utama.

Tabel Distribusi Media

NO	Stasiun TV	Program acara	Waktu Penayangan
1	I chanel	Berita 1	06.00 - 10.00
		Berita 1	19.00 – 23.00
2	Bandung TV	Seputar Bandung Raya Pagi	06.00 – 07.00
		Seputar Bandung Raya Malam	19.00 – 20.00
3	PJTV	Halo Bandung Pagi	06.30 – 07.00
		Halo Bandung Malam	19.30 – 20.00

Tabel III.1 Tabel Distribusi Media pada Tv lokal

III.2 Konsep Visual

Konsep visual merupakan suatu perancangan yang bertujuan untuk menyampaikan pesan melalui visual, agar informasi yang ingin disampaikan mudah diterima dan dapat mempermudah komunikan untuk mencerna pesan yang ingin disampaikan.

Media utama yang dipilih untuk menginformasikan kegiatan serta dampak positif dari program dokter kecil yaitu berita feature berupa audio visual. Yang akan di distribusikan melalui media Tv lokal dan Tv streaming. Konsep dari pada video ini adalah berupa tayangan video yang mengekspos kegiatan dokter kecil di SD

Kartika X-3 Parongpong Kabupaten Bandung Barat, dengan diiringi oleh backsound serta narasi yang akan memperjelas penyampaian pesan.

Kesan visual yang dipilih lebih ke natural, karena dengan tema tersebut dapat memperlihatkan keaslian dari kejadian yang ada. Dengan demikian informasi yang dibuat akan tersampaikan sesuai fakta yang ada.



Gambar III.11 Konsep Natural

Sumber : dokumentasi pribadi (26 Maret 2015)

III.2.1 Format Desain

Format video berita feature ini menggunakan widescreen dengan maksud karena pandangan mata seseorang yang bersifat horizontal, sehingga akan mendapatkan kenyamanan saat menonton. Spesifikasi format sebagai berikut :

• Costum video for windows

- Frame size :1920 x 1080px
- Frame rate :25 fps
- Aspect ratio :NTSC widescreen 16 : 9
- Color depth : 24 bith
- Format video : mov
- Durasi : 7 Menit 29 Detik

• Audio setting

- Sample rate : 4800Hz
- Format audio : mp3
- Compressor : Uncompressed31
- Quality : 100 %

III.2.2 Tata Letak (layout)

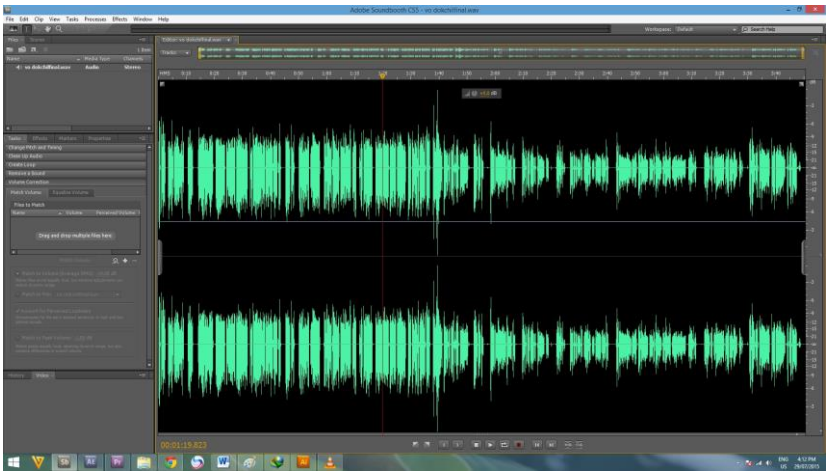
Tata letak (layout) adalah merupakan proses penataan, dan pengaturan teks atau grafik pada halaman layout meliputi penyusunan, pembagian, tempat dalam suatu halaman, pengaturan jarak spasi, pengelompokan teks dan grafik. Tata letak dalam media utama ini tidak terbatas atau tidak ada aturan yang pasti, karena semua elemen yang terdapat didalamnya dapat berubah- ubah.

III.2.3 Tata Suara

Proses perekaman suara yang terdapat pada video ini di bagi menjadi dua bagian yaitu suara alami (natural sound) yang tertangkap kamera dan suara narasi atau sering disebut voice over (VO).

Natural sound atau suara alami yang berupa dialog ataupun suara latar yang ada, didapat melalui perekaman secara langsung dilapangan, dengan menggunakan media perekam audio visual (video recorder).

Adapun teknik pengambilan suara yang berupa narasi dilakukan di ruangan tertutup yang memungkinkan tidak ada suara lani selain narasi dapat terrekam. Dalam pengaplikasiannya untuk video ini narasi diambil dengan cara merekam suara melalui mic yang terhubung langsung dengan komputer dan menggunakan *software* perekam suara (Adobe Soundbooth CS5) untuk menyimpan suara yang dibutuhkan.



Gambar III.12 Proses Perekaman Suara

Sumber : dokumentasi pribadi (24 Juni 2015)

III.2.4 Musik

Musik merupakan salah satu elemen yang paling berperan penting dalam memperkuat *mood*, nuansa, serta suasana sebuah film. Musik dapat kita kelompokan menjadi 2 macam, yakni ilustrasi musik dan lagu. Ilustrasi musik yaitu musik latar yang mengiringi aksi selama cerita berjalan, sedangkan lagu yaitu pengiring sebuah film yang membentuk karakter serta *mood* suasana adegannya.

Musik yang akan dipakai pada proses pembuatan video ini adalah duo gitar yang berasal dari Jepang, yaitu "depapepe". Dalam pelaksanaannya akan menggunakan beberapa lagu dari grup musik trsebut untuk menghasilkan kesan audio yang bagus.

III.2.5 Teknik Pengambilan Gambar

Pengambilan gambar berita feature ini dilakukan dengan cara, yaitu:

- Sudut pengambilan gambar. Sudut kamera adalah sudut pandang kamera terhadap obyek yang berada dalam frame.
- Ukuran gambar. Menggunakan aspek rasio perbandingan ukuran lebar serta tinggi frame.
- Gerakan kamera. Pergerakan kamera berfungsi umumnya untuk mengikuti pergerakan seorang karakter serta obyek.
- Pergerakan kamera juga sering digunakan untuk menggambarkan situasi dan suasana sebuah lokasi atau suatu panorama.
- Gerakan objek. Secara umum komposisi pengambilan gambar terkait dengan posisi obyek dalam frame dapat dikelompokan dua jenis, yakni komposisi simetrik dan komposisi dinamik.
    - ✓ Komposisi simetrik sifatnya statis. Obyek terletak persis ditengah-tengah frame dan proporsi ruang disisi kanan dan kiri obyek relatif seimbang.
    - ✓ Komposisi dinamik sifatnya fleksibel dan posisi obyek dapat berubah sejalan dengan waktu.

III.2.6 Huruf

Pemilihan huruf yang baik harus mengarah pada tingkat keterbacaan yang tinggi dan menarik, selain itu bentuk tipografi juga harus menggambarkan karakter dari pesan yang disampaikan. Desain huruf tertentu dapat menciptakan kesan atau karakteristik sebuah objek. Pada perancangan media informasi berita feature dokter kecil ini menggunakan jenis huruf tipografi *Century Gothic, Ahroni dan Ebrima.*

Century Gothic

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

0123456789

.,?!')("&-

Ahroni

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

0123456789

.,?!')("&-

Ebrima

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

0123456789

.,?!')("&-

III.2.7 Warna

Lighting, suhu, dan warna menjadi hal yang penting dalam sebuah film agar bisa digunakan untuk membantu penonton melihat kedalam *point of interest* atau sebuah fokus/titik utama dalam sebuah gambar dimana titik tersebut yang menjadi cerita dalam gambar tersebut.

Dalam sinematografi hanya mengenal dua warna cahaya yaitu Daylight (cahaya yang bersumber dari matahari) dan Tungsten (cahaya yang bersumber dari sebuah lampu pijar).

Pada pembuatan media video mayoritas akan bersetting diluar ruangan/outdor, maka dari itu pada pengerjaan produksi video ini akan memakai warna cahaya daylight yang akan dikemas dalam berbagai teknik, seperti teknik highlight dengan menggunaka pengaturan bukaan lensa dan speed. Teknik ini diambil karena berkesinambungan dengan cerita yang akan berbicara mengenai suasana yang hangat yang terjadi ketika kegiatan rutin dokter kecil dilaksanakan dan juga demi kepentingan dramatik atau informatif dan estetiknya.



Gambar III.13 Warna Cahaya Daylight

Sumber : dokumentasi pribadi (26 Maret 2015)